



RANGKUMAN

Future Continuous Tense

A. Definisi Future Continuous Tense

Future Continuous Tense merupakan pola kalimat yang digunakan untuk menyatakan bahwa suatu kejadian sedang berlangsung selama waktu tertentu pada waktu depan (*future*).

Future Continuous Tense juga disebut dengan *Future Progressive* karena menyatakan kejadian yang progresif atau sedang berlangsung.

B. Fungsi dari Future Continuous Tense

1. Menyatakan aktivitas di masa depan yang mendahului kejadian yang lebih pendek atau waktu lain.

Kejadian yang menggunakan *future continuous tense* dimulai sebelum dan akan berlanjut setelah kejadian/waktu kedua. Kita menggunakan kata 'when' untuk kejadian yang waktunya lebih pendek.

- *She will be waiting when you arrive.*
(Dia akan sedang menunggu ketika kamu datang.)
- *When he is in Japan, he will be staying in Nagoya Hotel.*
(Ketika dia di Jepang, dia akan tinggal di Hotel Nagoya.)

2. Menyatakan kejadian yang kita prediksi di masa depan di waktu yang spesifik.

- *Tonight at 9 pm, he will be watching a movie with me.*
(Malam ini jam sembilan, dia akan sedang menonton film bersamaku.)
- *This time next week I will be enjoying how amazing Bali's beach is.*
(Pada waktu ini minggu depan aku akan sedang menikmati betapa indahnya pantai di Bali.)

3. Bertanya kepada orang dengan lebih sopan.

- *When will you be leaving?*
(Kapan kamu akan pergi?)
Kalimat ini lebih sopan daripada 'When you will leave?' karena ini bukan sebuah permintaan untuk pergi atau mengusir seseorang.
- *Will Jim be coming with us?*
(Apakah Jim akan datang bersama kita?)
Kalimat ini terdengar lebih sopan karena bermaksud untuk bertanya, bukan memaksa untuk datang.

C. Rumus Future Continuous Tense

Ciri khas dari kalimat *future continuous tense* adalah penggunaan kata kerja dengan akhiran *-ing*. Untuk dapat menjadi sebuah kalimat *future continuous tense*, kata kerja bentuk *-ing* yang digunakan juga harus diawali oleh *will* dan *be*. Perlu diingat bahwa *future continuous tense* hanya digunakan untuk kata kerja aksi (*action verbs*). Kata *will* bisa disingkat menjadi *'ll* dan pada kalimat negatif akan menjadi *won't*.

Positif	Negatif	Interogatif
S + will be + Verb-ing + O/C	S + will + not + be + Verb-ing + O/C	Will + S + be + Verb-ing? + O/C Yes, S + will No, S + will + not
<i>I will be working at nine o'clock tomorrow.</i> (Aku akan sedang bekerja pukul sembilan besok.)	<i>I will not be working at nine o'clock tomorrow.</i> (Aku akan tidak sedang bekerja pukul sembilan besok.)	<i>*Will you be working at nine o'clock tomorrow?</i> (Apakah kamu akan sedang bekerja pukul sembilan besok?)
<i>They will be coming to see us next week.</i> (Mereka akan datang untuk menemui kita minggu depan.)	<i>They won't be coming to see us next week.</i> (Mereka tidak akan datang untuk menemui kita minggu depan.)	<i>Will they be coming to see us next week?</i> (Apakah mereka akan datang untuk menemui kita minggu depan?)

*"I" berubah menjadi "you" karena kurang masuk akal untuk bertanya kepada diri sendiri, kecuali sedang berbicara dengan diri sendiri.

Kalimat interogatif yang ada di tabel di atas merupakan kalimat yang jawabannya ya atau tidak (*yes/no question*). Apabila kalimat interogatif tersebut menggunakan *WH- Words* (kata-kata tanya) seperti *what* (apa), *where* (di mana), *when* (kapan), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana), maka kata Tanya tersebut harus diletakkan sebelum *to-be*. Berikut merupakan contohnya:

- Q : *What **will you be doing** at nine o'clock tomorrow?*
(Apa yang akan sedang kamu lakukan pukul sembilan besok?)
- A : *I **will be working** at nine o'clock tomorrow.*
(Aku akan sedang bekerja pukul sembilan besok.)
- Q : *When **will they be coming** to see us?*
(Kapan mereka akan datang untuk menemui kita?)
- A : *They **will be coming** to see us next week.*
(Mereka akan datang untuk menemui kita minggu depan.)